

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENCARI KERJA PADA DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KOTA PADANG

Fanny Andalia¹, Eko Budi Setiawan²

¹ Ilmu Komputer – Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang

² Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

Email : fanny.andalia@gmail.com¹, ekobudisetiawan@ymail.com²

ABSTRAK

Pengolahan data Pencari Kerja pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang masih menggunakan sistem komputer yang belum optimal, karena penyimpanan data yang masih memerlukan tempat dan ruangan yang besar, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Dalam pembuatan kartu pencari kerjanya sendiri masih menggunakan tulisan tangan. Penelitian dilakukan untuk mengoptimalkan proses pengolahan data dari proses yang ada sebelumnya.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Pencari Kerja, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, Java*

1. PENDAHULUAN

Pada kantor Dinas Tenaga Kerja merupakan suatu instansi pemerintahan yang telah mempunyai basis data informasi pada bagian tertentu diantaranya pada bagian pencari kerja. Pengolahan data pada bagian pencari kerja telah menggunakan komputer namun pemanfaatan teknologi ini hanya pada pengolahan kata dan angka seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sehingga hal ini menimbulkan berbagai kendala, adapun kendala – kendala yang dihadapi pada bagian ini adalah sulitnya dalam melakukan pencarian data bila suatu saat data tersebut diperlukan, kesulitan dalam penyimpanan data karena masih menggunakan sistem penyimpanan dalam bentuk berkas – berkas atau arsip, pembuatan laporan yang tidak tepat waktu serta memerlukan ruang yang besar karena file – file yang ada masih disimpan dalam bentuk berkas – berkas atau arsip.

Berdasarkan hal tersebut, maka bagian pencari kerja perlu mengoptimalkan pemakaian komputer untuk pengolahan datanya terutama pada pengolahan data pencari kerja, untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengolahan data yang akurat yang nantinya akan menghasilkan informasi yang cepat dan terjamin.

1.1 Pengertian Sistem

Ada dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem. Ada yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada komponen atau elemennya [1], diantaranya : Pendapat pertama menekankan sistem pada komponennya. “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Pendapat kedua menekankan sistem pada prosedurnya. “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

1.2 Pengertian Informasi

Informasi menurut Turban et al [2] merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya. Sedangkan menurut Jogiyanto, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dapat dikatakan bahwa data merupakan bahan mentah, sedangkan informasi adalah bahan jadi atau bahan yang telah siap digunakan, Jadi, sumber dari informasi adalah data.

Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian nyata adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi.[1]. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas informasi adalah *relevance* [3], *accurate* [4] [3], *completeness* [3] [4], *timeliness* [3], dan *understandability* [5] [6] dari informasi yang dihasilkan.

1.3 Perancangan Sistem

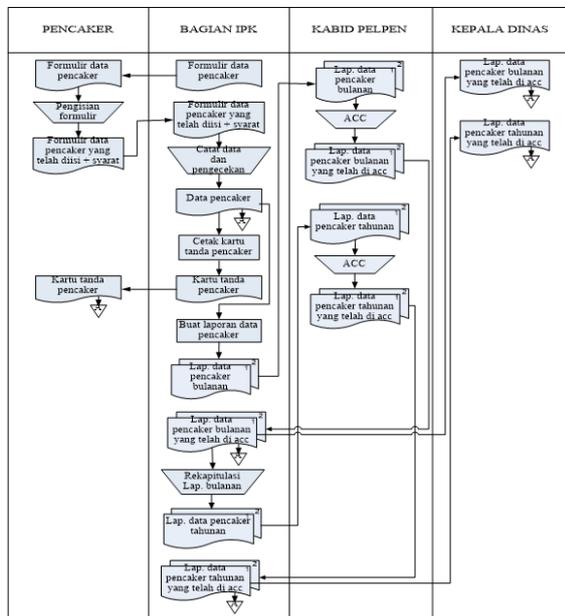
Perancangan sistem merupakan tahapan dalam membangun sebuah sistem setelah tahap analisis sistem dan siklus pengembangan sistem. Tahapan ini

mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan fungsional dan menggambarkan suatu sistem yang akan dibangun. Dalam merancang suatu sistem dapat menggunakan pemodelan secara terstruktur dengan menggunakan grafik atau diagram.

2. ISI PENELITIAN

2.1 Aliran Sistem Informasi Lama

Untuk menganalisa suatu sistem perlu digambarkan aliran sistem informasi dan hubungan yang terjadi antara bagian – bagian dalam instansi Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang dalam menghasilkan informasi dan laporan yang diinginkan. Untuk aliran sistem informasi ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi Lama

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa :

1. Pencaker datang ke bagian IPK Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang mengajukan permohonan untuk membuat kartu tanda pencari kerja.
2. Bagian IPK memberikan formulir isian untuk data pencari kerja tersebut, setelah diisi bagian IPK mengecek kelengkapan persyaratan untuk membuat kartu tanda pencaker yaitu fotocopy ijazah terakhir, fotocopy KTP yang masih berlaku, pas foto 2x3 sebanyak 2 lembar, kalau sebelumnya sudah pernah membuat kartu tanda pencaker, maka kartu tersebut harus dibawa lagi.
3. Bagian IPK mencatat lagi data pencaker di buku data pencaker kemudian baru kartu tanda pencari kerja dicetak, kartu yang telah dicetak langsung diberikan kepada pencaker.
4. Bagian IPK membuat laporan data pencari kerja bulanan dan direkap untuk laporan tahunan

sebanyak 2 rangkap, kemudian ditandatangani oleh bagian Kabid Pelpen dan diserahkan kembali pada bagian IPK untuk dijadikan arsip bagi bagian IPK.

5. Laporan yang satunya lagi diserahkan ke Kepala Dinas Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang.

2.2 Analisa Sistem Pengolahan Data

Agar dalam melakukan penganalisaan terhadap sistem yang sedang berjalan, penganalisaan terhadap input, proses dan output juga harus dilakukan. Hal ini bertujuan untuk lebih mengetahui permasalahan yang ada pada sistem yang lama dan juga sebagai perbandingan untuk melakukan pembuatan sistem yang baru nantinya.

1. Analisa Input

Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan, maka dapat digambarkan bahwa sistem yang sedang berjalan masih terdapat kekurangan – kekurangan dalam pengolahan data kartu pencari kerja. Dalam melakukan pengentrian data atau penginputan data masih dilakukan secara manual dimana data yang diinputkan ditulis sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengolahan data. Data – data yang diperoleh dari pencaker adalah berupa dokumen usulan pembuatan kartu pencaker.

2. Analisa Proses

Berdasarkan dokumen usulan pencaker, kemudian data diproses atau diolah yang nantinya akan menghasilkan suatu laporan yang akan dibutuhkan. Pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang proses pengolahan data kartu tanda pencari kerja masih dilakukan secara manual sehingga hasil dari pengolahan datanya membutuhkan waktu yang lama. Dalam proses pembuatan kartu pencari kerja dilakukan berdasarkan pada :

Untuk pembuatan kartu tanda pencari kerja harus memenuhi syarat – syarat berupa ijazah terakhir, fotocopy KTP yang masih berlaku dan pas foto ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar. Dan kalau seandainya sudah pernah membuat kartu tanda pencari kerja hanya untuk perpanjangan kartu saja dengan syarat juga masih dalam kurun waktu yang telah ditentukan yaitu setiap 6 bulan selama dalam jangka waktu 2 tahun. Untuk membuat kartu baru juga harus membawa kartu pencari kerja yang lama.

3. Analisa Output

Pengolahan data yang belum optimal mengakibatkan pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan penyampaian laporan kepada pimpinan dan membutuhkan ruang yang besar dalam melakukan pengarsipan data, karena data masih disimpan dalam bentuk arsip – arsip atau dokumen.

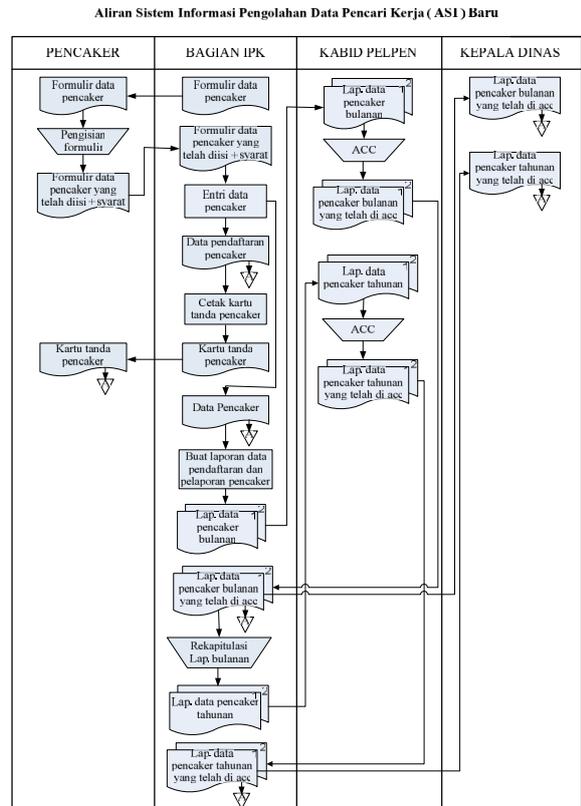
2.3 Kelemahan Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Setelah menganalisa sistem yang sedang berjalan pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, dapat dilihat adanya beberapa kelemahan dari sistem yang sedang diterapkan ini, antara lain :

1. Pengolahan data kartu tanda pencari kerja masih menggunakan sistem manual yaitu mengisi kartu tanda pencari kerja dengan tulisan tangan.
2. Pembuatan laporan-laporan masih menggunakan aplikasi standar seperti seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel.
3. Media penyimpanan masih berupa arsip-arsip, hal ini menyebabkan lambatnya proses pencarian data dan informasi yang diperlukan.

2.4 Aliran Sistem Informasi Baru

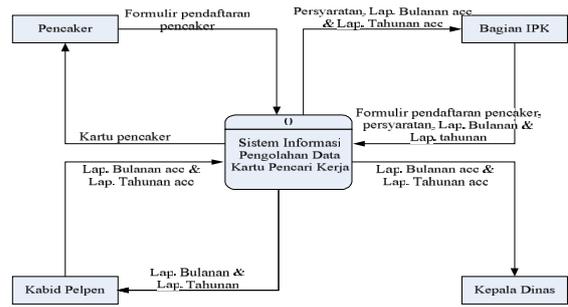
Aliran Sistem Informasi merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam merancang suatu sistem. Aliran Sistem Informasi baru ini tidak terdapat banyak perubahan, hanya pada proses pengolahan data telah dilakukan secara komputerisasi dan telah menggunakan database sebagai media penyimpanannya. Perubahan aliran sistem informasi ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi Baru

2.5 Diagram Konteks Sistem

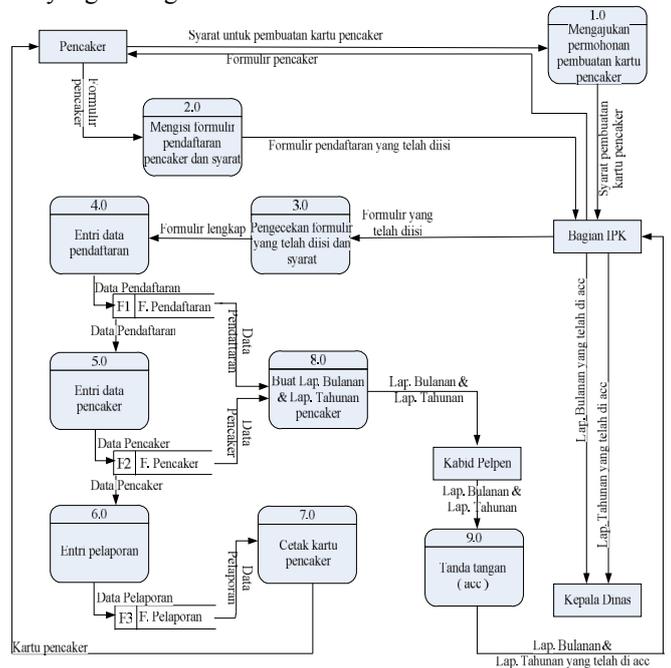
Adapun diagram konteks sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Konteks Sistem

2.6 Data Flow Diagram

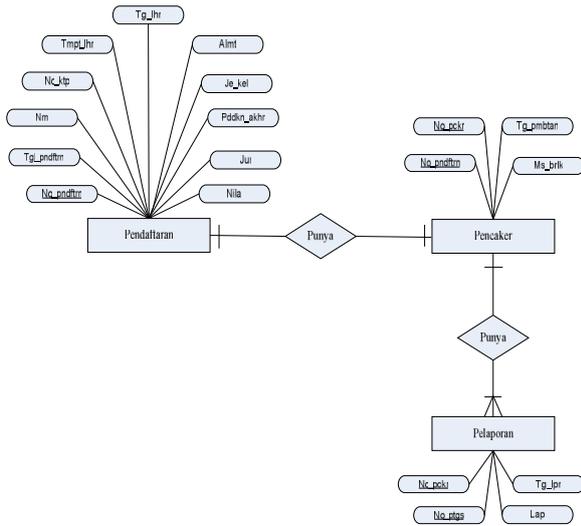
Berikut merupakan data flow diagram level 0 dari sistem yang dibangun.



Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0

2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antar penyimpanan. Entity Relationship Diagram dapat membantu kita dalam mempelajari hubungan antar file database yang kita rancang. Berikut gambar 4 menggambarkan Entity Relationship Diagram pengolahan data kartu pencari kerja.



Gambar 4. ERD dari sistem yang dibangun

2.7 Rancangan Antarmuka Input

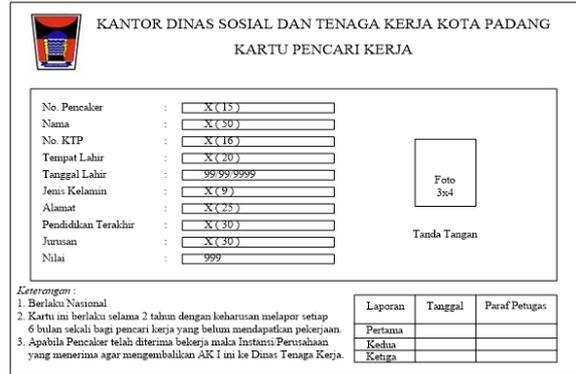
Input yang akan dirancang ini berdasarkan atas informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan pada sistem yang lama, tetapi pada sistem yang dirancang ini diterapkan komputer sebagai media pengolah datanya dan input yang dibutuhkan juga harus spesifik. Sehingga dalam pengolahan datanya tidak lagi dilakukan secara manual untuk mengisi kartu tanda pencari kerja. Salah satu contoh rancangan antarmuka inputan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Rancangan Antarmuka Input

2.8 Rancangan Antarmuka Output

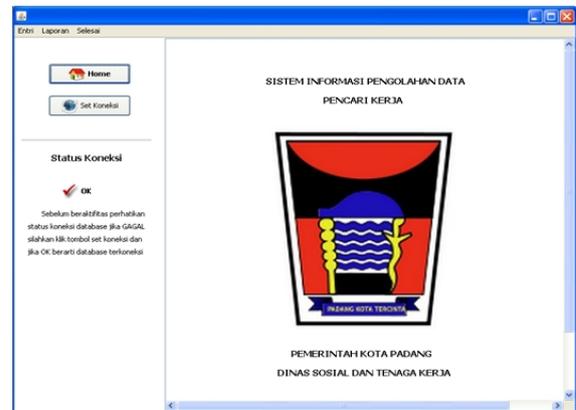
Salah satu contoh format antarmuka output, dapat dilihat pada gambar 6 berikut



Gambar 6. Rancangan Antarmuka Output

2.9 Implementasi Antarmuka Sistem

Setelah dilakukan perancangan antarmuka, berikut merupakan hasil dari implementasi sistem yang telah dibangun.



Gambar 7. Implementasi Menu Utama



Gambar 8. Implementasi Entry Data Pendaftaran Pencari Kerja

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA
Jl. Rasuna Said No. 73 Telp. (0751) 21536 Kode Pos 25114 Padang

LAPORAN DATA PENDAFTARAN PENCAIRI KERJA

Periode : 12/2009

No	Nama Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran	Nama	No.KTP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Nilai
1	PM01	23/12/2009	ADY WIRATMAN	142501160286966	PADANG	16/08/1986	Laki-Laki	Jl. A. Yani 15	SI	MANAJEMEN	2
2	PM02	23/12/2009	REZA YANTI	33902006275	PADANG	20/08/1992	Pemuaan	Jl. Pahlawan 47	SI	AGROTEKNOLOGI	2
3	PM03	23/12/2009	REZA YANTI	33902006275	PADANG	20/08/1992	Pemuaan	Jl. Pahlawan 47	SI	AGROTEKNOLOGI	2
4	PM04	23/12/2009	ADY WIRATMAN	142501160286966	PADANG	16/08/1986	Laki-Laki	Jl. A. Yani 15	SI	MANAJEMEN	2
5	PM05	23/12/2009	WILLIAM	31902010071	PADANG	17/07/1990	Laki-Laki	Jl. Karamba 18	SI	IPS	3
6	PM06	23/12/2009	WILLIAM	31902010071	PADANG	17/07/1990	Laki-Laki	Jl. Karamba 18	SI	PETernakan	3
7	PM07	23/12/2009	REZA YANTI	33902006275	PADANG	20/08/1992	Pemuaan	Jl. W. Satrio 11	SI	MATEMATIKA	3

Padang, 23/12/2009
Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang
Lalul Pajus

Bertu, S.Su

Gambar 9. Implementasi Laporan Data Pendaftaran Pencari Kerja

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA
Jl. Rasuna Said No. 73 Telp. (0751) 21536 Kode Pos 25114 Padang

KARTU PENCAIRI KERJA

NO.PENCAKER	: PC0001	Tanda Tangan
NO.KTP	: 142501160286966	
NAMA	: ADY WIRATMAN	
TEMPAT LAHIR	: PADANG	
TANGGAL LAHIR	: 16 /08/1986	
JENIS KELAMIN	: Laki-Laki	
ALAMAT	: Jl. A. YANI 15	
PENDIDIKAN TERAKHIR	: SI	
JURUSAN	: MANAJEMEN	
NILAI	: 2	

Keterangan :

- Berlaku Nasional.
- Kartu ini berlaku selama 2 tahun dengan keharusan melapor setiap 6 bulan sekali bagi pencari kerja yang belum mendapatkan pekerjaan.
- Apabila pencari kerja telah diterima bekerja maka instansi / perusahaan agar mengembalikan AK 1 ini ke Dinas Tenaga Kerja

Laporan	Tanggal	Paraf Petugas
Pertama	23 /12/2009	

Gambar 10. Implementasi Cetak Kartu Pencari Kerja

3. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pengujian yang telah dilakukan pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Pemakaian sistem komputer sangat tepat dalam pengolahan data secara jelas dan terperinci.
- Dengan adanya sistem yang baru, maka penggunaan waktu dalam mengolah data kartu pendaftaran pencari kerja dapat lebih optimal

dalam pelaksanaannya, lebih menjamin keakuratan dan ketepatan dalam pembuatan laporan – laporan yang diinginkan.

- Dengan adanya sistem yang baru, dapat mempermudah dalam pendeteksian pencari kerja yang sudah membuat kartu pencari kerja.
- Dengan diterapkan sistem ini dapat membantu pihak management dalam mengambil keputusan.
- Komputer tidak menggantikan semua pekerjaan manusia, tetapi hanyalah berperan sebagai alat pembantu yang dapat mempermudah pekerjaan.

Setelah menarik beberapa kesimpulan dari analisa yang dibuat, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan sistem yang baru ini. Saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Dalam pemakaian unit komputer sebagai pengolah data sebaiknya dipilih jenis komputer yang sesuai dengan data yang dioalah.
- Disarankan agar tenaga operator yang melakukan pengolahan data supaya diberikan pelatihan-pelatihan, sehingga dapat menguasai dan menjalankan sistem pengolahan data yang baru ini dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Turban, Leidner, McLean, and Wetherbe, Information Technology for Management, 6th ed.: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd, 2008.
- Raymond McLeod and George P Schell, Management Information Systems, 10th ed.: Pearson/Prentice Hall, 2007.
- Juhani Livari, "An Empirical Test of The DeLone – McLean Model of Information System Success," The Database for Advance in Information System (DFA), vol. 36, no. 2, 2005.
- William H DeLone, Ephraim R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Teen-Year Update," Journal of Management Information System, vol. 19, pp. 9-30, 2003.
- Guy G Gable, Darshana Sedera, and Taizan Chan, "Enterprise Systems Success : A Measurement Model," in Proceeding Twenty-Fourth International Conference on Information Systems, Seattle, USA, 2003, pp. 576-591.

